

**PROFIL LULUSAN PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



Cici Yoma Roza

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PROFIL LULUSAN PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Cici Yoma Roza

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Cici Yoma Roza untuk persyaratan
wisuda periode September 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua
pembimbing**

Padang, Agustus 2013

Pembimbing I,



Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si
19680330 199403 2 003

Pembimbing II,



Kasmitha, S.Pd, M.Si
1970024 200312 2 001

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1.mengetahui masa studi dan masa tunggu pekerjaan 2. gambaran IPK 3.mengetahui pekerjaan alumni 4. Kesesuaian kurikulum dengan pekerjaan 5.mengetahui pendapatan alumni. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah alumni Jurusan Kesejahteraan Keluarga tamatan 2008 s/d 2012 berjumlah 268 orang. Sampel sebanyak 40 orang dengan teknik random sampling. Pengolahan data dilakukan dengan menentukan persentase jawaban responden. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata responden memiliki lama studi 5 tahun. Rata-rata alumni menghabiskan waktu 7 bulan masa tunggu. Rata-rata alumni memiliki IPK 3.01 – 3.50. Sebagian besar alumni bekerja sebagai staf guru, karyawan dan wirausaha. Penghasilan alumni saat ini lebih dari Rp. 3.000.000/ bulan. Kebanyakan alumni menyatakan bahwa kurikulum yang mereka dapatkan selama perkuliahan sesuai dengan pekerjaan saat ini.

Kata Kunci : profil, alumni, prodi KK

Abstract

The aim of this research is 1. To see the study period and waiting time of the graduates, 2. The GPA, 3. To see the graduates' jobs, 4. To see the suitability of their jobs, 5. To see their salary. The kind of this research is quantitative descriptive. The population is all graduates of Family Welfare Education Department in 2008 – 2012 amounted 268 persons. The samples is 40 persons using random sampling. The data process did by determining the percentage of respondents answers base on the aim of this research. The result shows that on average, the respondents have 5 years study period and 7 months waiting time. On average the respondents have 3.01 – 3.50 GPA. Most graduates work as the teachers in formal education institution, but some of the graduates are the entrepreneurs. The salary of the graduates is Rp 3.000.000 on average per month. Most of them said that the curriculum that they had in university is suitable with their jobs.

Keywords : profile, graduates, family welfare department

PROFIL LULUSAN PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Cici Yoma Roza¹,Anni Faridah², Kasmita²
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
Email : ciciyomar@yahoo.co.id

Abstract

The aim of this research is 1. To see the study period and waiting time of the graduates, 2. The GPA, 3. To see the graduates' jobs, 4. To see the suitability of their jobs, 5. To see their salary. The kind of this research is quantitative descriptive. The population is all graduates of Family Welfare Education Department in 2008 – 2012 amounted 268 persons. The samples is 40 persons using random sampling. The data process did by determining the percentage of respondents answers base on the aim of this research. The result shows that on average, the respondents have 5 years study period and 7 months waiting time. On average the respondents have 3.01 – 3.50 GPA. Most graduates work as the teachers in formal education institution, but some of the graduates are the entrepreneurs. The salary of the graduates is Rp 3.000.000 on average per month. Most of them said that the curriculum that they had in university is suitable with their jobs.

Keywords : profile, graduates, family welfare department

PENDAHULUAN

Jurusan Kesejahteraan Keluarga (KK) adalah salah satu jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Teknik-UNP dimana terdapat beberapa program studi yaitu S1 kependidikan, D4 dan D3 non pendidikan. Program S1 kependidikan disiapkan menjadi tenaga kependidikan dan dapat mengembangkan ilmu yang diperolehnya. Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai sumber daya manusia yang potensial dibidangnya untuk menunjang pembangunan dan perekonomian masyarakat.

¹ Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk wisuda periode September 2013

² Dosen Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

Secara realitas ada beberapa pilihan bagi lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Menurut Purmiati (2002) dalam Meldia (2006) adalah “menjadi pegawai negeri, swasta, BUMN, pengangguran intelektual, membuka usaha sendiri atau berwirausaha” adalah pilihan bagi lulusan pendidikan tinggi. Dari beberapa pilihan tersebut yang sangat ditakutkan oleh wisudawan adalah menjadi pengangguran intelektual. Hal ini bisa saja terjadi karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang menampung lulusan dari perguruan tinggi terjadinya persaingan, kurang beraninya mahasiswa untuk memulai berwirausaha dan juga dipengaruhi oleh IPK wisudawan tersebut.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan suatu indikator prestasi yang diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan yang didasarkan pada proses penilaian. Penilaian ini dapat diperoleh gambaran nyata tentang keberhasilan belajar dalam bentuk penentuan indeks prestasi (IP), untuk menentukan bobot IP tersebut nilai huruf diubah menjadi bobot. IP ini nantinya yang menjadi salah satu faktor seseorang mampu diterima di dunia kerja.

Hasil studi dokumentasi menunjukkan rata-rata jumlah mahasiswa yang lulus pada periode wisuda 2008 s/d 2012 adalah lebih kurang 15 orang perperiode, dengan indeks prestasi rata-rata di atas 3,0. Waktu rata-rata yang dihabiskan untuk perkuliahan adalah di atas 5 tahun, namun hal ini tidak berarti bahwa tidak ada lulusan yang lulus dengan indeks prestasi di bawah 3,00.

Umumnya lulusan dengan IPK di atas 3,0 dan masa kuliah lebih dari 5 tahun masih memiliki masa tunggu yang cukup lama untuk mendapatkan pekerjaan yang

ideal. Dilihat dari lamanya masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dan cenderung untuk memilih pekerjaan sebagai pegawai negeri dibandingkan membuka usaha sendiri. Ada lulusan menerima pekerjaan yang bukan ahlinya sebelum mendapatkan pekerjaan yang tepat dan menjadi PNS misalnya: menjadi guru TK, guru SMP, guru SMA, karyawan PT, dan pegawai bank. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang didapat, namun karena keadaan ekonomi keluarga, pekerjaan tersebut terpaksa diambil (Data Jurusan Kesejahteraan Keluarga 2007).

Profil lulusan ini juga berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sebuah jurusan atau universitas. Dengan adanya profil jurusan, dapat diketahui kualitas para lulusan, mulai dari lamanya masa studi, IPK dan pekerjaan yang diperoleh para alumni selepas pendidikan di suatu jurusan tertentu. Penilaian berdasarkan profil ini nantinya akan menjadi suatu alat promosi kepada para calon mahasiswa untuk memilih jurusan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian tentang **“Profil Lulusan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan kepada alumni-alumni Studi Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Prodi Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga yang terdata tahun tamat 2008 s/d 2012 yang berjumlah 268 orang, menggunakan teknik deskriptif dengan perhitungan persentase. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Statistik Product Solution and Services Versi 16*, dengan jumlah sampel sebanyak $15\% \times 268 \text{ orang} = 40 \text{ orang}$, menggunakan teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder diperoleh dari hasil *trace study* Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2012, berupa jumlah alumni, alamat, tahun tamat serta data-data alumni lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah alumni-alumni Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang berada di Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Sumatera Utara, dengan menggunakan kuesioner. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan ke alumni Prodi Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNP, sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu lama studi dan masa tunggu, IPK, kaitan IPK dengan masa tunggu, jenis pekerjaan alumni, pendapatan alumni dan kesesuaian kurikulum dengan pekerjaan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini adalah sebagai berikut menghitung rata-rata nilai variable (menghitung $\bar{X}$), menghitung simpangan baku variable (menghitung s), menghitung jumlah anggota sampel, menentukan persentase masing-masing variabel dengan rumus :

$$P : \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentase data yang diberi

f = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah seluruh item

PEMBAHASAN

1. Lama Studi dan Masa Tunggu Alumni Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Untuk Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat diketahui bahwa rata-rata responden memiliki lama studi selama 5 tahun. Sedangkan untuk masa tunggu mendapatkan pekerjaan, rata-rata alumni menghabiskan waktu selama 7 bulan.

Berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, dan Nomor 045/U/2002 tanggal 2 April 2002. Program studi yang mempunyai konsentrasi lebih dari satu, penentuan konsentrasinyadilakukan sesuai dengan kurikulum masing-masing program studi, oleh ketua program studi berdasarkan usulan mahasiswa dengan persetujuan Penasehat Akademik. Beban studi untuk masing-masing program studi ditetapkan maksimal sebanyak 120 sks. Masa studi direncanakan 3 sampai dengan 4 tahun (6 sampai 8 semester) (Buku Pedoman Akademik UNP, 2007).

Masa studi 8 semester berarti sama dengan 4 tahun masa perkuliahan. Bagi para mahasiswa jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, rata-rata masa kuliah 5 tahun. Menurut BAN-PT,

maka masa tunggu yang mencapai 7 bulan ini termasuk ke dalam kategori yang kurang baik. Hal ini akan mempengaruhi penilaian terhadap jurusan, fakultas dan akan berdampak pada penilaian terhadap universitas.

2. Gambaran IPK Alumni

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata alumni jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang memiliki IPK 3.01 – 3.50. IPK adalah mekanisme penilaian keseluruhan prestasi terhadap mahasiswa dalam sistim perkuliahan selama masa kuliah. IPK merupakan nilai kumulatif dari IP (Index Prestasi). IP nilai prestasi mahasiswa per semester, sedangkan IPK merupakan nilai IP yang dikumulatikan. Penilaian IPK memiliki skala dari 0 hingga 4. Dimana angka 0 merupakan penilaian terendah dan angka 4 merupakan penilaian prestasi tertinggi dengan mutu 0=E 1=D 2=C 3=B 4=A (Buku Pedoman Akademik UNP, 2007).

IPK menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seseorang dalam bidang tertentu di kampus. IPK yang tinggi pun menjadi sasaran utama mahasiswa-mahasiswa agar memiliki akses yang lebih mudah dalam berbagai hal, dari perihal melamar beasiswa, program pertukaran pelajar, lamaran kerja di perusahaan, melanjutkan jenjang lanjut hingga untuk “memuaskan” diri sendiri.

Sempitnya lapangan pekerjaan dan luasnya *job seeker* membuat perusahaan-perusahaan semakin selektif dalam menyaring calon

karyawannya. Seratusan ribu lebih lulusan sarjana dan diploma tiap tahunnya akan diseleksi dalam beberapa tahap. Dan tahap pertama adalah seleksi administrasi yakni IPK. Hampir semua lowongan kerja saat ini mensyaratkan pelamar kerja harus memiliki IPK minimal 3.00 (adakalanya 2.75). Jika memiliki nalar dan kecerdasan yang bagus, namun IPK anda dibawah 2.75, maka lamaran akan diabaikan.

Merujuk pada teori di atas, dapat dikatakan bahwa IPK yang diperoleh para alumni termasuk pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa dari segi IPK, alumni Jurusan KK Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ini memiliki kemampuan akademik yang baik, dan secara teoritis siap untuk menghadapi dunia kerja.

3. IPK sebagai Faktor yang Mempengaruhi Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

IPK 3.01 – 3.50 sudah termasuk nilai yang baik bagi seorang lulusan universitas. Namun bila dikaitkan dengan masa tunggu alumni hingga mendapatkan pekerjaan, satu hal yang harus kita ingat, mahasiswa sejati dan yang menjadi penerus cita-cita bangsa adalah mahasiswa yang seimbang antara akademik dengan pengabdianya, baik disalurkan melalui organisasi intra dan ekstra kampus maupun dengan kelompok-kelompok mahasiswa itu sendiri. Nilai diatas 3,00 merupakan harga mati dikalangan mahasiswa terutama yang mau mencari kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hal ini bertolak belakang dengan apa yang terjadi pada alumni jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, rata-rata alumni lulus dengan IPK 3.01 – 3.50, namun memiliki masa tunggu mendapatkan pekerjaan rata-rata selama 7 bulan. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi IPK dengan masa tunggu, atau dengan kata lain, lulusan yang memiliki IPK tinggi tidak menjamin akan mendapatkan pekerjaan dalam waktu singkat setelah lulus.

4. Pekerjaan yang Dimiliki Alumni Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Bekerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan pada awalnya para alumni bekerja sebagai wiraswasta dengan memanfaatkan bekal ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh selama masa perkuliahan, namun pada akhirnya setelah memperoleh pekerjaan tetap, sebagian besar alumni bekerja sebagai staf pengajar (guru) di lembaga pendidikan formal.

Pekerjaan ialah sekumpulan kedudukan (posisi) yang memiliki persamaan kewajiban atau tugas-tugas pokoknya. Dalam kegiatan analisis jabatan, satu pekerjaan dapat diduduki oleh satu orang, atau beberapa orang yang tersebar di berbagai tempat. Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia.

Lowongan pekerjaan yang paling banyak diinginkan orang Indonesia rata-rata adalah PNS, dan pegawai BUMN. Anggapan mereka mungkin karena jadi pegawai negeri atau pegawai BUMN gajinya stabil dan terjamin

(Anonim (c), 2012). Demikian juga dengan para alumni jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, kebanyakan mereka bercita-cita menjadi pegawai PNS atau pegawai BUMN, dibandingkan dengan pekerjaan lain atau berwirausaha. Hal ini sesuai dengan tujuan utama jurusan S1 Kesejahteraan Keluarga yang mempersiapkan para lulusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk mampu menjadi seorang tenaga pengajar (guru) dengan bekal ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

5. Pendapatan Alumni

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan alumni pada awal bekerja (sebelum memiliki pekerjaan tetap) memiliki penghasilan kurang dari Rp. 500.000. Jumlah ini jauh meningkat pada saat ini setelah para alumni memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan lebih mapan. Penghasilan alumni saat ini mencapai lebih dari Rp. 3.000.000.

Kebanyakan alumni saat ini bekerja di sekolah sebagai guru dalam bidang pekerjaan lembaga pendidikan formal. Sebagai staf pengajar, kebanyakan para alumni memiliki bawahan kurang dari 5 orang dengan jumlah total staf sebanyak 13 orang. Pekerjaan ini lah yang membuat mereka memperoleh penghasilan yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan sebelumnya.

6. Kesesuaian Kurikulum dengan Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan alumni menyatakan bahwa kurikulum yang mereka dapatkan selama perkuliahan sesuai dengan pekerjaan saat ini.

Kebanyakan responden juga menganggap ilmu yang mereka miliki sangat bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam bekerja saat ini, dalam meningkatkan karir dalam bekerja, mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan dan meningkatkan status sosial. Kebanyakan responden juga menganggap pemanfaatan keterampilan, ilmu saat kuliah sangat berguna dan responden pun menganggap pekerjaan yang mereka miliki saat ini sangat sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah mereka tempuh.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa Jurusan KK Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sudah cukup berhasil dalam memberikan bekal ilmu dan keterampilan kepada para alumni, yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini membuat ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat bermanfaat dan diaplikasikan di dunia kerja. Dengan kata lain, kurikulum yang ada saat ini sudah dapat menyesuaikan dengan tuntutan dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Rata-rata responden memiliki lama studi selama 5 tahun. Sedangkan untuk masa tunggu mendapatkan pekerjaan, rata-rata alumni menghabiskan waktu selama 7 bulan.
2. Rata-rata alumni jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang memiliki IPK 3.01 – 3.50.
3. Tidak adanya korelasi IPK dengan masa tunggu, atau dengan kata lain, lulusan yang memiliki IPK tinggi tidak menjamin akan mendapatkan pekerjaan dalam waktu singkat setelah lulus.
4. Pada awalnya para alumni kebanyakan bekerja sebagai wiraswasta dengan memanfaatkan bekal ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh selama masa perkuliahan, namun setelah memperoleh pekerjaan tetap, sebagian besar alumni bekerja sebagai staf pengajar (guru) di lembaga pendidikan formal.
5. Awal bekerja (sebelum memperoleh pekerjaan tetap) memiliki penghasilan kurang dari Rp. 500.000. Jumlah ini jauh meningkat pada saat ini setelah para alumni memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan lebih mapan. Penghasilan alumni saat ini mencapai lebih dari Rp. 3.000.000.
6. Kebanyakan alumni menyatakan bahwa kurikulum yang mereka dapatkan selama perkuliahan sesuai dengan pekerjaan saat ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri

Padang

Disarankan untuk melengkapi data seluruh alumni jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sehingga profil alumni Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dapat dibuat dengan lebih lengkap dan mampu menggambarkan profil alumni secara sempurna.

2. Bagi Lulusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri

Padang

Disarankan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya kepada pihak jurusan, agar profil lulusan dapat dibuat secara representatif dan menjadi pedoman bagi para mahasiswa yang masih menjalani masa perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2012. (a) *Defenisi Pekerjaan, Profesi, Jabatan dan Karir*.
<http://ilmukritis.wordpress.com/2012/02/28/definisi-pekerjaan-profesi-jabatan-dan-karir/> Diakses tanggal 12 Oktober 2012.
- Anonim. 2012. (b) *Apa Itu IPK dan Bagaimana Cara Menghitung IPK?*
<http://www.ilmushare.com/2011/05/apa-itu-ipk-bagaimana-cara-menghitung.html/>. Diakses tanggal 20 November 2012.

Anonim. 2012. (c) *Pekerjaan*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan>. Diakses tanggal 15 Oktober 2012.

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2007. *Pedoman Asesmen Lapangan*. Jakarta : BAN-PT

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2008. *Pedoman Asesmen Lapangan*. Jakarta : BAN-PT.

Meldia. 2006. *Hubungan Motivasi Kerja terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa KK FT UNP*. Skripsi. Padang.

Universitas Negeri Padang. 2007. *Buku Pedoman Akademik*. Padang : FT. UNP.